

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan penggunaan obat-obatan tanpa resep oleh seorang individu atas inisiatif sendiri. Di Indonesia perilaku swamedikasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi peningkatan swamedikasi antara lain faktor intrapersonal, interpersonal serta komunitas atau lingkungan. Swamedikasi berisiko terkait pengenalan gejala, pemilihan obat, dan penggunaannya yang keliru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang paling berkontribusi dalam perilaku swamedikasi dengan mengaplikasikan *Theory of Planned Behavior*. Dari faktor yang paling berkontribusi tersebut dapat disusun rekomendasi program intervensi yang sesuai untuk peningkatan kerasionalan perilaku swamedikasi di kalangan masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik yang menggunakan desain *Cross Sectional*. Responden adalah masyarakat di Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu 120 orang. Responden diperoleh dengan metode *cluster sampling* dengan membagi populasi di tingkat kecamatan menjadi beberapa kelompok kecil di tiap kelurahan yaitu Rukun Warga (RW). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan konstruk *Theory of Planned Behaviour*, meliputi sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku swamedikasi, sedangkan variabel terikatnya adalah niat dalam melakukan swamedikasi. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang disusun berdasarkan konsep *Theory of Planned Behaviour*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh responden. Kuisioner dibagikan langsung kepada responden. Uji validitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan *expert judgement*. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas untuk konstruk *attitude* sebesar 0,739, konstruk *subjective norm* sebesar 0,693, dan untuk konstruk *perceived behavioral control* nilainya sebesar 0,87. Nilai perhitungan *Cronbach's*

Alpha lebih besar dari 0,600 maka butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner dapat dinyatakan reliabel. Data yang diperoleh diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* menghasilkan distribusi data yang tidak normal.

Berdasar hasil penelitian pada 120 responden di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo terdapat hubungan antara *attitude* dengan *intention* yang ditunjukkan oleh nilai *p value chi-square* sebesar 0,011 ($p < 0,05$), terdapat hubungan antara *subjective norm* dengan *intention* yang ditunjukkan oleh nilai *p value chi-square* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan antara *perceived behavioral control* dengan *intention* yang ditunjukkan oleh nilai *p value chi-square* 0,000 ($p < 0,05$). Variabel yang paling berpengaruh terhadap intensi swamedikasi di kalangan masyarakat di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo adalah variabel *perceived control behavioral* yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik regresi logistik diperoleh nilai *odds rasio* sebesar 5,548 dan diikuti oleh variabel *subjective norm* dengan nilai *odds rasio* sebesar 5,067. Dari variabel yang paling berkontribusi tersebut dapat disusun rekomendasi program intervensi yang sesuai untuk peningkatan kerasionalan perilaku swamedikasi di kalangan masyarakat

Kata kunci: Faktor yang berkontribusi, Target intervensi, Swamedikasi, *Theory of Planned Behavior*

ABSTRACT

Self-medication is the use of drugs without a prescription by an individual on his own initiative. In Indonesia, self-medication behavior has increased from year to year. Factors that influence the increase in self-medication include intrapersonal, interpersonal and community or environmental factors. Self-medication is associated with the risk of recognizing symptoms, choosing drugs, and using them incorrectly. The purpose of this study was to analyze the most contributing factors in self-medication behavior by applying the Theory of Planned Behavior.

This research is an analytic observational research that uses a cross sectional design. Respondents are people in Kutoarjo, Purworejo, Central Java. The number of samples obtained from calculations using the Slovin formula is 120 people. Respondents were obtained by cluster sampling method by dividing the population at the sub-district level into several small groups in each kelurahan. In this study there are two variables, namely the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this study is a construct of Theory of Planned Behavior, including attitudes, subjective norms, and perceptions of self-medication behavior control, while the dependent variable is the intention to do self-medication. The instrument used is a questionnaire which is based on the concept of Theory of Planned Behavior. Data was collected by filling out questionnaires by respondents. Questionnaires were distributed directly to respondents. Test the validity of this research instrument using expert judgment. The instrument reliability test was carried out by calculating Cronbach's Alpha. The results of the reliability test for the attitude construct were 0.739, the subjective norm construct was 0.693, and for the perceived behavioral control construct the value was 0.87. Cronbach's . calculation value Alpha is greater than 0.600 then the questions in the questionnaire can be declared reliable. The data obtained were tested for normality using the Kolmogorof Smirnov test resulting in an abnormal data distribution.

Based on the results of research on 120 respondents in Kutoarjo, Purworejo, there is a relationship between attitude and intention shown by the chi-square p value of 0.011 ($p < 0.05$), there is a relationship between subjective norm and intention shown by the p value chi - square of 0.000 ($p < 0.05$) and there is a relationship between perceived behavioral control and intention shown by the chi-square p value of 0.000 ($p < 0.05$). The most influential variable on self-medication intentions among people in Kutoarjo, Purworejo is a perceived control behavioral variable which is indicated by the results of the logistic regression statistical test, the odds ratio value is 5.548 and followed by the subjective norm variable with an odds ratio value of 5.067. From the most contributing variables, recommendations for appropriate intervention programs can be drawn up to increase behavioral rationality self-medication among community.

Keywords: Contributing factors, Targeted intervention, self-medication, Theory of Planned Behavior